

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND *SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE PERIOD ENDED JUNE 30, 2024 PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Hardjo Subroto Lilik |
| Alamat kantor/Office address | : | Plaza Mutiara Lantai 6 Suite 6
Jl. DR.IDE Anak Agung Kav E.1.2 No. 1&2, Jakarta 12950 |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : | Duta Gardenia Blok F8/06,
Tangerang |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021-2700682 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama / President Director |
| | | |
| 2. Nama/Name | : | Yohanes Edmond Budiman |
| Alamat kantor/Office address | : | Plaza Mutiara Lantai 6 Suite 6
Jl. DR.IDE Anak Agung Kav E.1.2 No. 1&2, Jakarta 12950 |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Buana Biru II No. 45,
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021-2700682 |
| Jabatan/Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 Juli 2024/July 26, 2024

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Hardjo Subroto Lilik

Yohanes Edmond Budiman



The original consolidated financial statement herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian - Bersih	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity - Net</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-65	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023 December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	39.195.878.014	2h,2i,4,26	39.584.206.459	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	557.098.662	2h,5,26	496.664.033	Account receivables - net
Persediaan	577.344.682	2j,6	632.851.732	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	584.953.241	2k,7	652.881.638	Advance and prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	40.915.274.599		41.366.603.862	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	63.938.430.060	2l,2n,9	66.293.606.572	Fixed asset - net
Aset tak berwujud - bersih	45.179.146	2m,2n,10	41.555.212	Intangible asset - net
Aset pajak tangguhan	7.821.872.721	2q,8e	7.053.805.376	Deferred tax asset
Goodwill	2.059.664.746	2c,11	2.059.664.746	Goodwill
Restitusi pajak	86.664.032	2,8a	86.664.032	Claim for tax refund
Uang jaminan	31.200.000		31.200.000	Refundable deposit
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	73.983.010.705		75.566.495.938	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	114.898.285.304		116.933.099.800	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023 December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS - Bersih				LIABILITIES AND EQUITY - Net
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	420.863.370	2h,12,26	320.880.002	Account payables
Utang lain-lain	276.263.975	2h,13,26	306.856.937	Other payables
Beban akrual	1.570.280.831	2h,14,26	1.184.593.741	Accrued expenses
Utang pajak	192.907.173	2q,8b	151.162.509	Taxes payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.460.315.349		1.963.493.189	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	1.663.723.748	2p,15	1.483.751.754	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS	4.124.039.097		3.447.244.943	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS - Bersih				EQUITY - Net
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized 5,000,000,000 share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.579.717.070 saham	157.971.707.000	16	157.971.707.000	Issued and fully paid - 1,579,717,070 shares
Tambahan modal disetor	(711.829.767)	2r,17	(711.829.767)	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif lain	(380.165.790)		(380.165.790)	Other comprehensive loss
Defisit	(46.176.743.798)		(43.467.122.093)	Deficit
Ekuitas - bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Equity - net attributable to:
Pemilik entitas induk	110.702.967.645		113.412.589.350	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	71.278.562	2b	73.265.507	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS - Bersih	110.774.246.207		113.485.854.857	TOTAL EQUITY - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - Bersih	114.898.285.304		116.933.099.800	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Period Ended June 30,**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN	8.553.568.133	2s,18	9.244.103.118	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(5.976.421.440)	2s,19	(6.218.695.650)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	2.577.146.693		3.025.407.468	GROSS PROFIT
Beban usaha	(6.473.696.075)	2s,20	(5.632.417.894)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	403.120.197	2s,22	306.445.020	Finance income
Pendapatan (beban) lain-lain	13.753.191		21.162.482	Others income (expense)
RUGI SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - bersih	(3.479.675.994)		(2.279.402.924)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) - net
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - bersih	768.067.344	2q,8c	476.742.362	INCOME (EXPENSES) TAX BENEFIT - net
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN	(2.711.608.650)		(1.802.660.562)	NET LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	2p,15	-	Remeasurement of employee benefit liability
Beban pajak terkait	-	2q,8e	-	Related income tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH	-		-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(2.711.608.650)		(1.802.660.562)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Period Ended June 30,

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Rugi bersih yang akan diatribusikan kepada:				Net loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(2.709.621.705)		(1.801.394.527)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(1.986.945)		(1.266.035)	Non-controlling interest
Jumlah	(2.711.608.650)		(1.802.660.562)	Total
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(2.709.621.705)		(1.801.394.527)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(1.986.945)		(1.266.035)	Non-controlling interest
Jumlah	(2.711.608.650)		(1.802.660.562)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(1,72)	2u,21	(1,14)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN - Bersih
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - Net
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>				Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owner of The Parent</i>	Kepentingan Non- Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas - bersih/ <i>Total Equity - net</i>	
	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid- In Capital</i>	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive (Loss) Income</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>				
Saldo, 1 Januari 2023	157.971.707.000	(711.829.767)	(327.093.075)	(38.361.954.828)	118.570.829.330	77.096.031	118.647.925.361	<i>Balance, January 1, 2023</i>
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	(1.801.394.527)	(1.801.394.527)	(1.266.035)	(1.802.660.562)	<i>Net loss for the period</i>
Saldo, 30 Juni 2023	157.971.707.000	(711.829.767)	(327.093.075)	(40.163.349.355)	116.769.434.803	75.829.996	116.845.264.799	<i>Balance, June 30, 2023</i>
Saldo, 1 Januari 2024	157.971.707.000	(711.829.767)	(380.165.790)	(43.467.122.093)	113.412.589.350	73.265.507	113.485.854.857	<i>Balance, January 1, 2024</i>
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	(2.709.621.705)	(2.709.621.705)	(1.986.945)	(2.711.608.650)	<i>Net loss for the period</i>
Saldo, 30 Juni 2024	157.971.707.000	(711.829.767)	(380.165.790)	(46.176.743.798)	110.702.967.645	71.278.562	110.774.246.207	<i>Balance, June 30, 2024</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For The Period Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	8.502.828.734	8.916.234.571	Cash receipt from customers
Pembayaran pada karyawan	(3.838.862.902)	(3.913.574.384)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha	(4.777.519.834)	(4.233.381.068)	Payment for operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	(113.554.002)	769.279.119	Cash provided by operations
Penerimaan bunga	403.120.197	306.445.020	Received of interest
Pembayaran pajak	(3.158.939)	(106.067.606)	Payment for tax
Penerimaan (Pembayaran) kegiatan operasi lainnya	13.753.191	21.162.482	Received (Payment) for other operating activities
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	300.160.447	990.819.015	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(677.991.892)	(452.214.213)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud	(10.497.000)	-	Addition of intangible assets
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(688.488.892)	(452.214.213)	Net Cash Flows Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(388.328.445)	538.604.802	NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	39.584.206.459	38.335.967.806	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF PERIOD
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	39.195.878.014	38.874.572.608	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Singleterra Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 21 Juli 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/255/16 tanggal 3 Mei 1976 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 25 Mei 1976, Tambahan No. 389.

Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 4 tanggal 20 Juni 2023 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0116646.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 20 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk terutama dalam bidang investasi, jasa konsultasi, dan perdagangan umum

Entitas Induk berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Plaza Mutiara Lantai 6 Suite 607, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 dan 2, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Entitas Induk memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1973.

Entitas Induk bersama-sama dengan entitas anaknya akan selanjutnya disebut "Grup".

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham pengendali Entitas Induk adalah Atrium Asia Investment Management Pte., Ltd.

b. Dewan komisaris, direksi, dan komite audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

2023

Komisaris Utama
Komisaris

Cahyadi Wijaya
Wahyudin S.HUT

President Commissioner
Commissioner

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Hardjo Subroto Lilik
Yohanes Edmond Budiman
Mohamad Yusak Anshori

President Director
Director
Director

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Singleterra Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 52 dated July 21, 1973 of Eliza Pondaag, S.H., a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. Y.A.5/255/16 dated May 3, 1976 and was published in State Gazette No. 42 dated May 25, 1976, Supplement No. 389.

The Company's Articles of Association have been amended several times most recently by notarial deed No. 4 dated June 20, 2023 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a notary in Jakarta regarding changes of the members of the Company's Board of Commissioner. This change has been accepted and recorded by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0116646.AH.01.11 Tahun 2023 dated June 20, 2023.

In accordance with Article 3 Articles of Association, the scope of activities of the Company mainly of investment, consulting service, and general trading.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Plaza Mutiara 6 Floor Suite 607, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 and 2, Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta. The Company commenced its commercial operation in 1973.

The Company and its subsidiary will be herein after referred to as the "Group".

At the end reporting period, the majority shareholder of the Company is Atrium Asia Investment Management Pte., Ltd.

b. Board of commissioners, directors, and audit committee

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan komisaris, direksi, dan komite audit (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

Ketua	Cahyadi Wijaya	Chairman
Anggota:	Adi Satya Gunadi	Members:
	Himawan Halim	

Jumlah karyawan tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2024 adalah 32 karyawan dan tanggal 31 Desember 2023 adalah 27 karyawan (tidak diaudit).

Kompensasi yang dibayar kepada manajemen kunci untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp203.108.400 dan Rp609.219.667.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 21 November 1983, Entitas Induk memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat keputusan No. SI-021/PM/E/1983 untuk menawarkan saham kepada publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ), sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dari tanggal 30 Desember 1983 sampai dengan tanggal 4 Mei 1993, seluruh saham Perusahaan tercatat di BEJ, sedangkan sejak tanggal 16 Juni 1989 sampai tanggal 30 November 2007, seluruh saham Perusahaan yang beredar (7.971.707 saham) hanya tercatat di Bursa Efek Surabaya (BES).

Sejak tanggal 19 Januari 2007 perdagangan saham Perusahaan di bursa efek dihentikan sementara oleh BES berdasarkan pengumuman No. JKT-210/LIST-PENG/BES/II/2007 tanggal 19 Januari 2007.

Pada tanggal 1 Desember 2007, BES bergabung dengan BEJ dan berganti nama menjadi BEI dan sejak tanggal tersebut seluruh saham Perusahaan tercatat di BEI, namun penghentian sementara perdagangan saham tetap diteruskan.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of commissioners, directors, and audit committee (continued)

The members of the Company's Audit Committee as of June 30, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

	Cahyadi Wijaya	Chairman
	Adi Satya Gunadi	Members:
	Himawan Halim	

The number of permanent employees of the Group, as at June 30, 2024 are 32 employees and December 31, 2023 are 27 employees (unaudited).

Total compensation incurred for key management personnel for the periods ended June 30, 2024 and December 31, 2023 and amounted to Rp203,108,400 and Rp609,219,667, respectively.

c. Public Offering of The Company's Shares

On November 21, 1983, the Company obtained the decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), based on its decision letter No. SI-021/PM/E/1983 to conduct a public offering of its shares at the Jakarta Stock Exchange (BEJ), currently Indonesia Stock Exchange (IDX).

From December 30, 1983 until May 4, 1993, all of the Company's shares were listed in BEJ, where as since June 16, 1989 until November 30, 2007, all of the Company's shares (7,971,707 shares) are only listed at Surabaya Stock Exchange (BES).

Since January 19, 2007, trading of the Company's shares at stock exchange were suspended by BES based on its announcement No. JKT-210/LIST-PENG/BES/II/2007 dated January 19, 2007.

On 1 December 2007, BES has merged with BEJ and change its name into IDX and since that date all of the Company's shares are listed at IDX, however the trading suspension of the shares are still carried forward.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Desember 2009, saham Perusahaan yang tercatat di bursa efek dihapuskan oleh BEI berdasarkan surat No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 tanggal 26 November 2009 terkait dengan Perusahaan tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan kinerja yang memadai setelah di suspensi selama 2 tahun (2007 sampai dengan 2009).

Pada tanggal 6 Juni 2017, Perusahaan melaksanakan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp100 per saham.

Pada tanggal 16 November 2017, Perusahaan menambah modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) sejumlah 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp100 per saham.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saham beredar Perusahaan adalah 1.579.717.070 saham.

d. Struktur Grup

Perusahaan efektif mengakuisisi Entitas Anak pada tanggal 11 Desember 2017 (Catatan 2c).

Entitas Anak/Subsidiary	Domisili/Domicile	Bidang usaha/Type of business	Tahun operasi komersial/Start of commercial operations	Presentase kepemilikan/Percentage of ownership		Jumlah Aset/Total Assets (dalam Rupiah/in Rupiah)	
				30 Juni 2024	31 Des 2023	30 Juni 2024	31 Desember 2023
PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang	Surabaya	Perhotelan/Hospitality	2017	99,92%	99,92%	90.061.980.150	91.851.859.712

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public Offering of The Company's Shares (continued)

Starting December 1, 2009, shares of Company that were listed on the stock exchange were delisted by IDX based on its letter No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 dated November 26, 2009 in associate with the Company cannot show indications of the adequate recovery performance after the suspension for 2 years (2007 until 2009).

On June 6, 2017, the Company has executed the change in the par value of share from Rp1,000 per share to Rp100 per share.

On November 16, 2017, the Company has increased its paid-up capital without preemptive rights (PMTHMETD) of 1,500,000,000 shares with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp100 per share.

As of Juni 30, 2024 and December 31, 2023, the issued shares of the Company are 1,579,717,070 shares.

d. The Group's structure

The Company has effectively acquired its Subsidiary on December 11, 2017 (Note 2c).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 26 Juli 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Completion of consolidated financial statements

The management of the Group are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on July 26, 2024.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended, except for the adoption of several amended "PSAK". As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective on January 1, 2023.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured by the measurement as described in accounting policies for each account.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar kelompok perusahaan yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas Induk.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entity in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiary are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan;
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- a. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Berdasarkan akta perjanjian jual beli No. 2 tanggal 11 Desember 2017 dari Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Entitas Induk telah membeli 19.900 saham atau setara dengan 99,5% kepemilikan saham di PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) dari PT Serasi Tunggal Mandiri Abadi, pihak ketiga dengan harga Rp 22 miliar.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

Based on notarial deeds No. 2 dated December 11, 2017 from Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company have purchase 19,900 shares, or equivalent 99.5% ownership in PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) from PT Serasi Tunggal Mandiri Abadi, third parties with purchase price amounted to Rp 22 billion.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Akuisisi STMC yang lingkup usahanya di bidang perhotelan merupakan salah satu strategi pertumbuhan anorganik yang dipandang tepat untuk dilakukan oleh Entitas Induk pada saat ini agar dapat segera bangkit dari kondisi sebelumnya dan menciptakan nilai tambah bagi *stakeholder*. Pertimbangan utama Entitas Induk dalam memilih investasi di bidang perhotelan terkait dengan pengembangan sektor pariwisata dan pembangunan serta perbaikan infrastruktur di Indonesia oleh Pemerintah.

Dalam penggabungan usaha ini Perusahaan merupakan pihak pengakuisisi terkait dengan Entitas Induk memperoleh 99,92% kepemilikan saham yang merupakan porsi terbesar atas hak suara pada STMC hasil penggabungan yang dilakukan melalui pembayaran kas atas akuisisi saham STMC dan peningkatan modal STMC termasuk pelunasan Surat Hutang Wajib Konversi oleh STMC. Selanjutnya, Entitas Induk telah menunjuk manajemen dan anggota organ pengatur STMC hasil penggabungan sebagai fakta bahwa Entitas Induk merupakan pengendali operasi dan keuangan STMC.

Goodwill sebesar Rp 2.059.664.746 timbul dari akuisisi yang dapat diatribusikan pada aset tetap serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan STMC. Dalam jumlah termasuk nilai daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah karena tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan sebagai aset tidak berwujud berdasarkan PSAK 19.

Tidak terdapat goodwill yang diharapkan menjadi pengurang untuk tujuan perpajakan.

Pada tanggal 4 September 2017, Entitas Induk mengumumkan keterbukaan informasi kepada pemegang saham terkait transaksi material atas pembelian hak untuk membeli 99,92% saham STMC yang telah sesuai dengan Peraturan No IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

The acquisition of STMC, whose business scope in the hospitality sector is one of the inorganic growth strategies that are considered appropriate to be done by the Company at this time in order to immediately rise from the previous conditions and create the added value for stakeholders. The Company's main consideration in choosing investment in hotels is related to tourism development and development and infrastructure improvement in Indonesia by the Government.

In this business combination the Company is an acquirer in respect of the Company obtained 99.92% ownership of the shares which constitutes the largest portion of the voting rights in the STMC resulting from the business combination through cash payments for the acquisition of STMC shares and increases capital of STMC including settlement of Mandatory Convertible Bonds by STMC. Furthermore, the Company has appointed the management and members of the STMC regulatory body that result from the business combination as the proof that the Company controls STMC's operating and financial control.

Goodwill of Rp 2,059,664,746 arising from the acquisition is attributable to the fixed asset and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of STMC. It also includes the value of a customer list, which has not been recognised separately as it does not meet the criteria for recognition as an intangible asset under PSAK 19.

None of the goodwill is expected to be deductible for tax purposes.

On September 4, 2017, the Company announced the disclosure of information to shareholders related to material transactions for the purchase rights to acquire 99.92% shares of STMC in accordance with regulation No. IX.E.2 about material transaction and changes in main business activities.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Standar Akuntansi Baru

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Efektif 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 73: Sewa - Sewa terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") pada tanggal 22 November 2023.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. New Accounting Standards

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2023 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets Proceeds before Intended Use
- Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates
- Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising From a Single Transaction

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2023 and have not been early adopted by the Group. The Group's has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

Effective January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of Current Liabilities
- Amendment to PSAK 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Noncurrent Liabilities with Covenants.
- Amendment PSAK 73: Lease - Contracts lease regarding lease liabilities in sale - lease back transaction

Effective from 1 January 2024, references to the individual PSAK and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") will be changed as published by Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK-IAI") on 22 November 2023.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii. Untuk diperdagangkan; atau
- iii. Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. Akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii. Untuk diperdagangkan;
- iii. Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv. Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasi disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii. Held primarily for the purpose of trading; or
- iii. Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is current when it is:

- i. Expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii. Held primarily for the purpose of trading;
- iii. Due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv. There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Foreign currency transactions and balances translation

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang penyajian atau penjabaran laporan keuangan kegiatan usaha luar negeri ke dalam mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, pada tanggal 28 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, adalah Rp16.421 dan Rp15.416 untuk USD 1.

g. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
2. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign currency transactions and balances translation (continued)

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss for the year, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the financial statements into presentation currency or translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah, as of June 28, 2024 and December 31, 2023 were Rp16.421 and Rp15,416 to USD 1

g. Transactions With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

1. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
2. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions With Related Parties (continued)

- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the policies. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statement.

h. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition and measurement, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengakuan selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan selanjutnya (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, dan investasi jangka pendek diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk di jual.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables and short-term investments classified as available for sale financial assets.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat satu tahun dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar Ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are one year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group financial liabilities consist of trade payables, other payables, and accrued expenses as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

- Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Instrumen ekuitas

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

- Payables and accruals

Liabilities for current trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Equity instrument

Initial recognition and measurement

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group right to receive payments is established.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Instrumen ekuitas (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI")

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Perusahaan dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek; atau
- Merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan efektif)

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

iii. Equity instrument (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

Equity instruments designated as at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI")

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

A financial asset is held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- On initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Company manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Instrumen ekuitas (lanjutan)

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI") (lanjutan)

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

iv. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

v. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instrument (continued)

iii. Equity instrument (continued)

Equity instruments designated as at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI") (continued)

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

v. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

v. Fair value measurement (continued)

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan, bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijamin, serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan terdiri dari makanan, minuman dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

k. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

v. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hands, cash in banks and time deposit with maturities consist of three (3) months or less from date of placement, that are not used as collateral and restricted for use.

j. Inventories

The inventory consists of food, beverage and hotel equipment. The inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for obsolete inventory is determined based on management's review of the condition of each inventory at the end of the year.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Mesin	4-16
Perabotan dan perlengkapan	4
Kendaraan	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat, dan metode penyusutan aset tetap direviu dan disesuaikan, secara propektif setiap akhir tahun bila diperlukan.

m. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar biaya perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset tak berwujud sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Perangkat lunak	4

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Building	20	
Machine	4-16	
Furnitures and fixtures	4	
Vehicle	4	

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate at each financial period end.

m. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition intangible assets is carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Software	4	

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset nonkeuangan yang dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a nonfinancial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated profit or loss.

The Group believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

o. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

p. Imbalan Kerja

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Grup telah mencadangkan imbalan kerja kepada karyawan yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Employee Benefit

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Employee Benefits* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS *Interpretation Committee* (IFRIC) *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). The Group has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended.

The Group has provided employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of Omnibus Law No. 11 Year 2020 and Government Regulations No. 35 Year 2021. The additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- Mengubah ketentuan dalam program manfaat pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefit (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii. the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefit (continued)

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

q. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of consolidated reporting period. Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini memberikan perlakuan akuntansi untuk aset dan kewajiban dari pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("Kebijakan pengampunan pajak") yang berlaku efektif pada 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan opsi dalam pengakuan awal atas aset dan liabilitas yang timbul dari penerapan Kebijakan Pengampunan Pajak, apakah mengikuti SAK yang ada sesuai dengan sifat aset atau liabilitas yang diakui (Pendekatan Umum) atau mengikuti ketentuan yang dinyatakan dalam PSAK 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan / atau kewajiban amnesti pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan biaya perolehan berdasarkan Surat Pengesahan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diukur pada kewajiban kontraktual untuk menghasilkan uang tunai atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang terkait langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup harus mengakui perbedaan antara aset dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor dalam ekuitas. Perbedaan ini tidak akan dikembalikan menjadi laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba sesudahnya.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajaknya pada nilai wajarnya sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan antara nilai wajar dan jumlah yang dilaporkan dalam SKPP.

Setelah pengukuran kembali, Grup mereklasifikasi aset pengampunan pajak ke dalam item aset yang sama.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Tax Amnesty

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the Tax Amnesty Acknowledgement Letter. The management believes that there is no difference between the fair value and the amount reported in SKPP.

After the remeasurement, the Group reclassified the tax amnesty assets into similar line item of assets.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer;
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
- Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Grup mengevaluasi kesepakatan pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua kesepakatan pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan Jasa Perhotelan

Pendapatan penjualan dan jasa hotel diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima dimuka pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan Makanan dan Minuman

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue of Hotel Services

Revenue from sales and hotel services are recognized when the services are rendered to customers. Advance payment from the customer is classified as unearned revenue in the consolidated of statement financial position and will be recognized as revenue when the services are delivered.

Revenue of Food and Beverages

Revenues from sales of food and beverages are recognized when significant risk and benefits have been transferred to the buyer.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Informasi Segmen

Pendapatan, beban, laba rugi bersih, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

u. Laba (Rugi) Neto per Saham

Jumlah laba (rugi) neto per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan konsolidasian berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Segmen Information

Segment revenue, expenses, net income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of consolidation process.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

u. Net Earnings (Loss) per Share

The amount of profit (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTION

The preparation of The Group financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next consolidated reporting period.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas instrumen keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 (Revisi 2019) dipenuhi. Dengan demikian, instrumen keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Instrumen keuangan

Grup mencatat instrumen keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTION (continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Instruments

The Group determine the classifications of certain financial instruments by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (Revised 2019). Accordingly, the financial instruments are accounted for in accordance with the Group accounting policies.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Group functional currency is in Rupiah.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Financial instruments

The Group carries certain financial instruments at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial instruments would affect the Group's profit or loss directly. Further details are disclosed in Note 27.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor usaha Grup, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Beban perolehan aset tetap dan aset tidak berwujud disusutkan atau diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan atau amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21, 2m, 9, dan 10.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTION (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the business sectors in which the Group conducts its business, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated or amortized on a straight line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation or amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Note 21, 2m, 9, and 10.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi akrual. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbalan hasil obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTION (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Employee Benefits Liabilities

The present value of employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining that net costs for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rate of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

Other key assumptions for employees benefit liabilities are based in part on current market conditions.

Impairment of Non-financial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Income tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disajikan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Kas	65.420.940
Bank:	
PT Bank Central Asia Tbk	23.340.028.623
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	706.385.998
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	634.376.387
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	304.598.636
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	145.067.430
Sub - jumlah bank	25.195.878.014
Deposito berjangka:	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	5.000.000.000
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	2.000.000.000
PT Bank Oke Indonesia Tbk	2.000.000.000
PT Bank Mayapada International Tbk	2.000.000.000
PT Bank Neo Commerce Tbk	1.000.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	1.000.000.000
PT Bank Index Selindo	1.000.000.000
Sub - jumlah deposito berjangka	14.000.000.000
Jumlah	39.195.878.014

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTION (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Deferred tax assets and liabilities

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	59.245.951	Cash
		Banks:
	22.884.003.802	PT Bank Central Asia Tbk
	1.625.116.967	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	632.886.010	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
	298.030.624	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	84.923.105	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	25.524.960.508	Sub - total bank
		Time deposits:
	5.000.000.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
	2.000.000.000	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
	2.000.000.000	PT Bank Oke Indonesia Tbk
	2.000.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
	1.000.000.000	PT Bank Neo Commerce Tbk
	1.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
	1.000.000.000	PT Bank Index Selindo
	14.000.000.000	Sub - total time deposits
	39.584.206.459	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan deposito berjangka dalam Rupiah untuk 30 Juni 2024 berkisar antara 4,75% - 7,00% (2023: 4,75% - 7,00%).

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga. Nilai tercatat bank dan deposito berjangka mendekati nilai wajarnya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rate for time deposits in Rupiah for June 30, 2024 were ranging from 4.75% - 7.00% (2023: 4.75% - 7.00%).

All of cash in banks and time deposits are placed in third parties. The carrying value of cash in banks and time deposit approximates their fair value.

5. PIUTANG USAHA – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

5. TRADE RECEIVABLES – NET

This account consists of:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
City ledger	589.354.571	528.631.418	City ledger
Guest ledger	47.437.916	50.798.865	Guest ledger
Lain-lain	19.357.675	16.285.250	Others
Sub - jumlah	656.150.162	595.715.533	Sub - total
Cadangan kerugian ekspektasian	(99.051.500)	(99.051.500)	Allowance for expected credit loss
Jumlah - bersih	557.098.662	496.664.033	Total - net

Mutasi penyesuaian atas kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for expected credit loss are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	99.051.500	-	Beginning balance
Penambahan	-	99.051.500	Additional
Jumlah	99.051.500	99.051.500	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

Sebelum menerima pelanggan pada khususnya biro perjalanan, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut.

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Analisa umur piutang yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Belum jatuh tempo	524.673.662
Lewat jatuh tempo :	
1 - 30 hari	32.425.000
31 - 60 hari	-
Lebih dari 60 hari	99.051.500
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(99.051.500)
Jumlah	557.098.662

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir periode dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tak tertagih cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The carrying value of trade receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

Before accepting any new customer, especially from travel agent, the Group assesses the potential customer's credit quality.

All short term trade receivables are denominated in Rupiah currency.

The aging analysis of past due receivables is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	393.934.033	Not yet due
		Past due :
	102.730.000	1 - 30 days
	-	31 - 60 days
	99.051.500	Over 60 days
	(99.051.500)	Allowance for expected credit losses
	496.664.033	Total

Based on review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the period and considering their credit history, the Group's management believes that the allowance for bad debt expense is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables in the future.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there are no trade receivables pledged as collateral.

6. PERSEDIAAN

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Perlengkapan hotel	521.305.293
Makanan	45.788.721
Minuman	10.250.668
Jumlah	577.344.682

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya sehingga penyisihan penurunan nilai persediaan tidak perlu dibentuk.

6. INVENTORIES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	555.494.892	Hotel supplies
	63.345.623	Foods
	14.011.217	Beverages
	632.851.732	Total

Management believes that the carrying amount of inventories has reflected the net realizable value thus no need to provide allowance for impairment losses.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Uang muka</u>		
Pemasok	60.430.002	15.717.499
Pemeliharaan	-	562.268.892
Sub - jumlah	60.430.002	577.986.391
<u>Beban dibayar di muka</u>		
Tunjangan Hari Raya	327.802.349	-
Pajak bumi dan bangunan	49.807.814	-
Lain-lain	146.913.076	74.895.247
Sub - jumlah	524.523.239	74.895.247
Jumlah	584.953.241	652.881.638

7. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

<u>Advance Suppliers Maintenance</u>
Sub - total
<u>Prepaid expenses Religious Holiday allowance</u>
Others
Sub - total
Total

8. PERPAJAKAN

a. Restitusi Pajak

Akun ini merupakan estimasi restitusi atas pajak penghasilan pasal 25 Entitas Induk sebesar Rp86.664.032 pada tanggal 31 Desember 2023.

8. TAXATION

a. Claim for tax refund

This account represents an estimated refund of income tax article 25 of the Company amounting to Rp86,664,032 as of December 31, 2023.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	3.301.663	3.054.296
Pasal 23	1.380.000	800.000
Pasal 25	-	3.738.939
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak hotel dan restoran	162.468.296	92.452.016
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	21.069.651	46.756.800
Pasal 23	3.691.721	3.371.182
Pasal 4(2)	995.842	989.276
Jumlah	192.907.173	151.162.509

<u>The Company</u>
Income tax:
Article 4(2)
Article 23
Article 25
<u>Subsidiary</u>
Hotel and restaurant tax
Income tax:
Article 21
Article 23
Article 4(2)
Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan - bersih

c. Income Tax Benefit (Expense) - net

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Tangguhan	-	116.021.017	Deferred
Sub jumlah		116.021.017	Sub total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Tangguhan	768.067.344	(1.053.287.141)	Deferred
(Beban) Manfaat pajak penghasilan tangguhan konsolidasi - bersih	768.067.344	(937.266.124)	Consolidated deferred tax benefit (expense) - net

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan - bersih seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax benefit (expenses) - net, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(3.479.675.993)	(2.279.402.924)	Loss before income tax benefit - net as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Rugi Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih	(3.225.789.809)	(2.037.437.290)	Loss of Subsidiary before income tax benefit - net
Eliminasi transaksi dengan entitas anak:			Elimination of transactions with a subsidiary:
Penambahan depresiasi	14.632.696	14.632.696	Additional depreciation:
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan entitas induk	(239.253.488)	(227.332.938)	Income (loss) before income tax expense of the Company

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Pajak Kini (lanjutan)

d. Current Tax (continued)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan entitas induk (lanjutan)	(239.253.488)	(227.332.938)	Income (loss) before income tax expense of the Company (continued)
<u>Beda permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Pajak	7.477.878	499.909	Tax
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(22.074.967)	(22.513.590)	Interest income subjected to final tax
Laba (rugi) kena pajak - Entitas induk	(253.850.577)	(249.346.619)	Taxable income (loss) - the Company
Beban pajak kini	-	-	Current tax expenses
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka Entitas induk			Prepaid taxes the Company
Pasal 25	-	(64.230.398)	Article 25
Utang pajak penghasilan	-	-	Income tax payable

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih menurut laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(3.479.675.993)	(2.279.402.924)	Loss before income tax benefit - net per consolidated statement of loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Rugi Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih	(3.225.789.809)	(2.037.437.290)	Loss of Subsidiary before income tax benefit - net
Eliminasi transaksi dengan entitas anak:			Elimination of transactions with a subsidiary:
Penambahan depresiasi	14.632.696	14.632.696	Additional depreciation:
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan entitas induk	(239.253.488)	(227.332.938)	Income (loss) before income tax expense of the Company

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Pajak Kini (lanjutan)

d. Current Tax (continued)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
Beban pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	52.635.860	50.013.330	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanent entitas induk	3.211.360	4.843.010	Tax effect of the Company's permanent deffrences
Rugi fiskal periode berjalan	(55.847.220)	(54.856.340)	Current fiscal loss
Beban pajak penghasilan entitas induk	-	-	Income tax expense the Company's
Manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Induk	-	-	Income tax benefit (expense) The Company
Entitas Anak	768.067.344	476.742.362	Subsidiaries
(Beban) Manfaat pajak penghasilan tangguhan konsolidasi - bersih	768.067.344	476.742.362	Consolidated deferred tax benefit (expense) - net

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Group's deferred tax assets (liability) in June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Tahun Berjalan/ Credited (Charged) to Current year Statement of Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance	
30 Juni 2024					June 30, 2024
Aset (liabilitas)					Deferred tax assets
pajak tangguhan:					(liabilities):
<u>Entitas Induk:</u>					<u>The Company:</u>
Penyisihan imbalan kerja	11.171.344	-	-	11.171.344	Provision for employee benefit
Rugi fiskal	113.629.908	-	-	113.629.908	Fiscal loss
Sub - jumlah	124.801.252	-	-	124.801.252	Sub - Total
<u>Entitas Anak:</u>					<u>Subsidiary:</u>
Penyisihan imbalan kerja	315.254.040	39.593.839	-	354.847.879	Provision for employee benefit
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	21.791.330	-	-	21.791.330	Allowance for expected credit loss
Akumulasi rugi pajak	6.591.958.754	728.473.506	-	7.320.432.260	Accumulated fiscal loss
Sub - jumlah	6.929.004.124	768.067.344	-	7.697.071.469	Sub - total
Jumlah	7.053.805.376	768.067.344	-	7.821.872.721	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax (continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Tahun Berjalan/ Credited (Charged) to Current year Statement of Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance	
31 Desember 2023					December 31, 2023
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
<u>Entitas Induk:</u>					<u>The Company:</u>
Penyisihan imbalan kerja	8.717.823	2.391.109	62.412	11.171.344	Provision for employee benefit
Rugi fiskal		113.629.908	-	113.629.908	Fiscal loss
Sub - jumlah	8.717.823	116.021.017	62.412	124.801.252	Sub - Total
<u>Entitas Anak:</u>					<u>Subsidiary:</u>
Penyisihan imbalan kerja	226.347.554	73.987.681	14.918.805	315.254.040	Provision for employee benefit
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	21.791.330	-	21.791.330	Allowance for expected credit loss
Akumulasi rugi pajak	7.741.024.906	(1.149.066.152)	-	6.591.958.754	Accumulated fiscal loss
Sub - jumlah	7.967.372.460	(1.053.287.141)	14.918.805	6.929.004.124	Sub - total
Jumlah	7.976.090.283	(937.266.124)	14.981.217	7.053.805.376	Total

9. ASET TETAP - BERSIH

9. FIXED ASSET – NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	83.754.866.530	-	-	83.754.866.530	Building
Mesin	11.916.637.600	607.420.290	-	12.524.057.890	Machine
Perabotan dan perlengkapan	12.402.358.567	70.571.602	-	12.472.930.169	Furnitures and fixtures
Kendaraan	1.399.985.000	-	-	1.399.985.000	Vehicle
Inventaris dan peralatan kantor	33.410.000	-	-	33.410.000	Inventory and office equipment
Jumlah harga perolehan	109.507.257.697	677.991.892	-	110.185.249.589	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	23.713.839.859	2.096.357.380	-	25.810.197.239	Building
Mesin	6.595.024.201	650.032.639	-	7.245.056.840	Machine
Perabotan dan perlengkapan	11.770.412.893	233.640.885	-	12.004.053.778	Furnitures and fixtures
Kendaraan	1.100.964.172	53.137.500	-	1.154.101.672	Vehicle
Inventaris dan peralatan kantor	33.410.000	-	-	33.410.000	Inventory and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	43.213.651.125	3.030.168.904	-	46.246.819.529	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	66.293.606.572			63.938.430.060	Net book value

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

9. FIXED ASSET - NET (continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga Perolehan					Direct Ownership
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	83.622.958.074	131.908.456	-	83.754.866.530	Building
Mesin	11.713.063.278	203.574.322	-	11.916.637.600	Machine
Perabotan dan perlengkapan	12.059.130.475	343.228.092	-	12.402.358.567	Furnitures and fixtures
Kendaraan	1.299.985.000	100.000.000	-	1.399.985.000	Vehicle
Inventaris dan peralatan kantor	33.410.000	-	-	33.410.000	Inventory and office equipment
Jumlah harga perolehan	108.728.546.827	778.710.870	-	109.507.257.697	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	19.522.935.528	4.190.904.331	-	23.713.839.859	Building
Mesin	5.426.605.604	1.168.418.597	-	6.595.024.201	Machine
Perabotan dan perlengkapan	11.336.000.246	434.412.647	-	11.770.412.893	Furnitures and fixtures
Kendaraan	1.015.522.497	85.441.675	-	1.100.964.172	Vehicle
Inventaris dan peralatan kantor	33.410.000	-	-	33.410.000	Inventory and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	37.334.473.875	5.879.177.250	-	43.213.651.125	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	71.394.072.952			66.293.606.572	Net book value

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense charged to operating are as follows:

	30 Juni 2024	30 Juni 2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	2.183.256.724	2.211.267.450	Cost of revenues (Note 19)
Beban usaha (Catatan 20)	849.911.680	710.541.912	Operating expenses (Note 20)
Jumlah	3.033.168.404	2.921.809.362	Total

Bangunan dan kendaraan diasuransikan terhadap seluruh resiko dengan nilai pertanggungan sebesar Rp117.589.000.000 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungkan.

Building and vehicle are insured against all risks with total sum insured amounted to Rp117,589,000,000 as of Juni 30, 2024 and December 31, 2023. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.

Based on the review, the management of the Group believes there are no situations or circumstances which indicated an impairment in the value of fixed assets.

10. ASET TAK BERWUJUD - BERSIH

10. INTANGIBLE ASSET - NET

30 Juni 2024 / June 30, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga Perolehan					Direct Ownership
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Aset tak berwujud	426.571.088	10.497.000	-	437.068.088	Intangible assets
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Aset tak berwujud	385.015.876	6.873.066	-	391.888.942	Intangible asset
Nilai buku bersih	41.555.212			45.179.146	Net book value

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TAK BERWUJUD - BERSIH (lanjutan)

10. INTANGIBLE ASSET - NET (continued)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga Perolehan					Direct Ownership
Pemilikan Langsung					Intangible assets
Aset tak berwujud	419.573.088	6.998.000		426.571.088	
Akumulasi					Accumulated Depreciation
Penyusutan					Direct Ownership
Pemilikan Langsung					Intangible asset
Aset tak berwujud	374.914.544	10.101.332		385.015.876	
Nilai buku bersih	44.658.544			41.555.212	Net book value

Beban amortisasi yang dibebankan pada beban usaha (Catatan 20) masing-masing sebesar Rp6.873.066 dan Rp4.904.874 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023.

Amortization expense charged to operating expense (Note 20) amounted to Rp6,873,066 and Rp4,904,874 as of June 30, 2024 and 2023, respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tak berwujud.

Based on the review, the management of the Group believes there are no situations or circumstances which indicated an impairment in the value of intangible assets.

11. GOODWILL

11. GOODWILL

Goodwill sebesar Rp2.059.664.746 timbul dari kombinasi bisnis PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") yang dialokasikan ke unit penghasil kas yang manfaatnya diharapkan dari kombinasi bisnis yang dapat diatribusikan pada pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan STMC tersebut.

Goodwill of Rp2,059,664,746 arising from the business combination of PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") that was allocated to the cash generating units that are expected to benefit from that business combination which is attributable to market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of STMC.

Grup melakukan pengukuran atas penurunan goodwill secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai goodwill. Pada saat pengukuran penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequent if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakainya. Asumsi utama terhadap perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan pendapatan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri.

The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations. The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount rate and growth rates revenue. Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on industry growth forecasts.

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi.

The rate used to discount the forecasted cash flows from the cash generating units is the average borrowing rate at the consolidated statements of financial position dates as adjusted to estimated rate that the market would expect from the investment.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. GOODWILL (lanjutan)

Suku bunga ini tidak melampaui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada akhir periode pelaporan.

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
Aneka Nusantara	107.280.090	85.397.870
Segar Abadi	70.301.370	56.817.550
CV Berkah Miliarta Sejahtera	32.383.800	10.340.000
PT Indomarco Adi Prima	25.519.000	20.440.000
Sukanda Djaya	22.188.734	5.248.800
PT Indrayasa Migasa	19.473.540	-
PT Veerwan Cipta Indoperkasa	13.630.950	9.886.450
Jerindo Jaya Abadi	10.850.000	6.200.000
Manna Digital	10.435.800	11.075.000
Lain-lain	108.800.086	115.474.332
Jumlah	420.863.370	320.880.002

Analisa umur utang usaha yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	189.555.309	219.087.373
31 - 60 hari	172.652.231	101.792.629
Lebih dari 60 hari	58.655.830	-
Jumlah	420.863.370	320.880.002

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. GOODWILL (continued)

This rate does not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.

Management believes that there is no impairment of goodwill at the end of reporting period.

12. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			Third parties
			Aneka Nusantara
			Segar Abadi
			CV Berkah Miliarta Sejahtera
			PT Indomarco Adi Prima
			Sukanda Djaya
			PT Indrayasa Migasa
			PT Veerwan Cipta Indoperkasa
			Jerindo Jaya Abadi
			Manna Digital
			Others
Jumlah	420.863.370	320.880.002	Total

The aging analysis of past due trade payables is as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			Past due
			1 - 30 days
			31 - 60 days
			More than 60 days
Jumlah	420.863.370	320.880.002	Total

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables obtained.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Pihak ketiga	
Kesejahteraan sosial	179.994.415
Pencadangan kehilangan dan kerusakan	71.357.143
Reservasi deposit	24.912.417
Jumlah	276.263.975

13. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Third parties
	202.102.954	Social welfare
	89.536.797	Allowance lost and breakage
	15.217.186	Reservation deposit
Jumlah	306.856.937	Total

14. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Jasa manajemen	524.079.621
Jasa pelatihan dan pemasaran	286.823.982
Pemeliharaan	266.725.540
Listrik dan air	167.035.584
Binatu	76.420.322
Tenaga ahli	66.262.500
Lain-lain	182.933.282
Jumlah	1.570.280.831

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	411.624.409	Management fee
	277.328.618	Training and marketing fee
	15.744.864	Maintenance
	150.569.330	Electricity and water
	89.530.759	Laundry
	56.193.750	Professional fee
	183.602.011	Other
Jumlah	1.184.593.741	Total

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup telah mencadangkan imbalan kerja kepada karyawan yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 ("Undang-Undang Cipta Kerja"). Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja". Penyisihan untuk imbalan kerja merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan Metode "Projected Unit Credit".

Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2024 dihitung menggunakan pendekatan estimasi. Jumlah liabilitas imbalan karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 4 Maret 2024.

15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group has provided employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 11 Year 2020 ("Omnibus Law"). As of Juni 30, 2024 and December 31, 2023, the balance of the employee benefits liability is presented in the financial statements of financial position as "Employees' Benefit Liabilities". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" Method.

The employee benefits liability as of Juni 30, 2024, are calculated by estimation approach. The employee benefits liability as of December 31, 2023 are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan, independent actuary, in its reports dated March 4, 2024.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi yg digunakan pada tahun 2023 dan 2022, sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	6,37%-7,10%	6,37%-7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increase rate
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years old	55 tahun/years old	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum waktu pensiun normal/ 6% for employees before age of 30 years old and will lineary decrease until 0% at the age of 2 years before normal retirement date	6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum waktu pensiun normal/ 6% for employees before age of 30 years old and will lineary decrease until 0% at the age of 2 years before normal retirement date	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	100%	100%	Normal retirement age

Jumlah yang diakui sebagai beban dalam laporan rugi laba dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The amount recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income related to employee benefit liabilities are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban jasa kini	132.835.810	272.406.853	Current service cost
Beban bunga	47.136.184	74.769.469	Interest cost
Jumlah	179.971.994	347.176.322	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefit liabilities is recognized in the consolidated statement of financial position during the year are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal nilai wajar liabilitas imbalan pasti yang tidak didanai	1.483.751.754	1.068.478.991	Balance at the beginning of the fair value of the unfunded defined benefit obligation
Beban jasa kini	132.835.810	272.406.853	Current service cost
Beban bunga	47.136.184	74.769.469	Interest cost
Pembayaran tahun berjalan	-	-	Current year payment
Perubahan program	-	-	Plan amandement
(Laba) rugi komprehensif lain	-	68.096.441	Other comprehensive (income) loss
Jumlah	1.663.723.748	1.483.751.754	Total

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the employee benefit liabilities is sufficient to cover the Group employee benefit liabilities.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas Induk sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
Atrium Asia Investment Management Pte Ltd	1.262.000.000	79,89 %	126.200.000.000
Masyarakat / Public (masing-masing dibawah 5% /each below 5%)	317.717.070	20,11 %	31.771.707.000
Jumlah/Total	1.579.717.070	100,00 %	157.971.707.000

16. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders based on Share Registration Bureau as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya penawaran umum terbatas (Catatan 1c)	(1.964.698.600)	(1.964.698.600)	Right issue costs (Note 1c)
Selisih kurs mata uang asing atas setoran modal	870.178.833	870.178.833	Foreign exchange difference on paid-in capital
Agio dari penawaran umum saham	282.690.000	282.690.000	Share premium of public offering
Pengampunan pajak	100.000.000	100.000.000	Tax amnesty
Jumlah	(711.829.767)	(711.829.767)	Total

18. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

18. REVENUES

This account consists of:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2024	2023	
Kamar	6.176.900.014	6.700.754.788	Rooms
Makanan dan minuman	2.234.381.985	2.392.879.420	Food and beverages
Pusat kebugaran	102.427.256	102.794.998	Health club
Binatu	39.500.696	46.739.367	Laundry
Lain-lain	358.182	934.545	Others
Jumlah	8.553.568.133	9.244.103.118	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

19. COST OF REVENUES

This account consists of:

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni/
Period Ended June 30,

	2024	2023	
Penyusutan (Catatan 9)	2.183.256.724	2.211.267.450	Depreciation (Note 9)
Gaji, upah, dan tunjangan	2.052.827.957	2.109.728.940	Salaries, wages and allowance
Makanan dan minuman	850.579.848	765.764.535	Food and beverages
Kamar	626.532.244	841.287.749	Room
Lain-lain	263.224.667	290.646.976	Others
Jumlah	5.976.421.440	6.218.695.650	Total

20. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

20. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni/
Period Ended June 30,

	2024	2023	
Gaji, upah, dan tunjangan	1.725.609.300	1.786.364.575	Salary, bonus, and allowance
Pemeliharaan	1.302.022.636	408.915.611	Maintenance
Penyusutan (Catatan 9)	849.911.680	710.541.912	Depreciation (Notes 9)
Utilitas	842.705.822	799.346.294	Utilities
Kantor	401.843.382	411.096.923	Office
Manajemen (Catatan 23a dan 23b)	288.879.503	179.460.441	Management (Notes 23a and 23b)
Imbalan kerja (Catatan 15)	179.971.994	141.805.101	Employee benefit (Note 15)
Pelatihan (Catatan 23b)	94.944.607	104.396.566	Training (Notes 23b)
Pemasaran (Catatan 23b)	94.944.607	104.396.566	Marketing (Notes 23b)
Lisensi (Catatan 23b)	94.944.607	102.609.544	Licences (Notes 23b)
Tenaga ahli	76.667.500	36.075.000	Professional fee
Perijinan	70.490.150	304.869.689	Permits
Internet	69.990.000	66.640.000	Internet
Sewa	67.488.000	64.824.000	Rent
Insentif (Catatan 23b)	63.109.416	178.350.914	Incentive (Notes 23b)
Administrasi saham	42.045.810	39.683.270	Administration of share stock
Amortisasi (Catatan 10)	6.873.066	4.904.874	Amortization (Note 10)
Lain-lain	201.253.995	188.136.614	Others
Jumlah	6.473.696.075	5.632.417.894	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. RUGI PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

21. LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2024	2023	
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(2.709.621.705)	(1.801.394.527)	Loss for the period attributable to owners of the parent entity
Total rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	1.579.717.070	1.579.717.070	Total weighted-average number of ordinary shares
Rugi per saham	(1,72)	(1,14)	Basic loss per share

22. PENDAPATAN NON OPERASI

Akun ini terdiri dari:

22. NON OPERATING INCOME

This account consists of:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,		
	2024	2023	
Pendapatan keuangan: Bunga deposito	403.120.197	306.445.020	Finance income: Time deposit interest

23. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Berdasarkan perjanjian No. 057/DMNSTMC/BOT/KP/VIII/15 tanggal 3 Agustus 2015, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Entitas Anak menandatangani perjanjian kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan kembali (BOT) dengan PT Dwi Mitra Nusantara ("DMN") untuk membangun hotel berbintang dengan sarana penunjang termasuk peralatan, perlengkapan dan perabotan hotel. Perjanjian tersebut berjangka waktu 30 tahun, dimulai sejak berakhir masa tenggang (3 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian) dan dapat diperpanjang 10 tahun dan 10 tahun berikutnya. Selama penggunaan tanah tersebut, STMC wajib mengganti biaya sewa kepada DMN sebesar 1% untuk tahun ke 1 sampai dengan ke 5 dan naik 1% setiap 5 tahun hingga mencapai 5% pada tahun ke 21 sampai berakhirnya perjanjian tersebut, dimana perhitungan pembayaran akan dilakukan dari pendapatan kotor dan pembayaran akan dibayarkan bersamaan pada saat DMN menerima laporan manajemen STMC bulan Desember setiap tahunnya.

23. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Based on agreement No. 057/DMNSTMC/BOT/KP/VIII/15 dated August 3, 2015, the PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Subsidiary entered into a Build, Operate and Transfer agreement (BOT) with PT Dwi Mitra Nusantara ("DMN") to build star hotels with supporting facilities including equipment, equipment and hotel furniture. The agreement has a term of 30 years, starting from the end of grace period (3 years since the signing of the agreement) and can be extended 10 years and 10 years later. During the use of the land, STMC shall reimburse the rental fee to DMN of 1% for the 1st year until 5th year and increase 1% every 5 years up to 5% on the 21st year until the expiration of the agreement, where the calculation of the payment will be made from the gross income and payment will be paid simultaneously at the time DMN receives the STMC management report in December each year.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- b. Berdasarkan perjanjian tanggal 2 November 2015, STMC diwajibkan membayar jasa manajemen kepada PT Prime Plaza Management (PPM) setiap bulan yang terdiri dari Basis Biaya Manajemen sebesar 1% dari total pendapatan kotor, Biaya Insentif sebesar 8% dari laba kotor operasional, pelatihan, pemasaran, dan lisensi masing-masing sebesar 1% dari pendapatan kotor. Jumlah minimum biaya bulanan sehubungan dengan Basis Biaya Manajemen dan Biaya Insentif tidak akan kurang dari Rp 50.000.000. Jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dimulai dari tanggal pembukaan awal hotel.

Berdasarkan amandemen 1 perjanjian manajemen tanggal 19 Desember 2017, biaya pelatihan dan biaya pemasaran atas penagihannya dialihkan kepada PT Dwi Mitra Nusantara Abadi dari sebelumnya ke PT Prime Plaza Management.

Berdasarkan amandemen 2 perjanjian manajemen tanggal 29 Desember 2022, biaya pelatihan dan biaya pemasaran atas penagihannya dialihkan kepada PT Prime Plaza Management dari sebelumnya ke PT Dwi Mitra Nusantara Abadi. Ketentuan ini akan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2023

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko pasar, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- b. Based on agreement dated November 2, 2015, STMC are required to pay management fee to PT Prime Plaza Management (PPM) each month consisting of Base Management Fee of 1% of total gross income, Incentive Fee of 8% of gross operating profit, training, marketing, and licence of 1% respectively of total gross income. The minimum monthly payment of Base Management Fee and Incentive Fee will not less than Rp 50,000,000. The agreement period is for 10 years starts from the date of the hotel soft opening.

Based on amendment 1 of the management agreement dated December 19, 2017, the training costs and marketing costs for billing were transferred to PT Dwi Mitra Nusantara Abadi from previously to PT Prime Plaza Management.

Based on amendment 2 of the management agreement dated December 29, 2022, the training costs and marketing costs for billing were transferred to PT Prime Plaza Management previously to PT Dwi Mitra Nusantara Abadi. These provisions will come into force on January 1, 2023.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arised from its financial instruments of the Group are market risk, credit risk and liquidity risk. The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering several changes in parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manages the risk which are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit timbul dari saldo aset keuangan pada akhir periode pelaporan. Manajemen menempatkan kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas, menerapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

**Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni/
Period Ended June 30,**

	2024	2023	
Bank dan deposito berjangka	39.130.457.074	38.799.071.643	Cash in banks and time deposit
Piutang usaha - bersih	557.098.662	732.240.565	Account receivables
Jumlah	39.687.555.736	39.531.312.208	Total

a. Risiko kredit (lanjutan)

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Grup berdasarkan pada penilaian kredit debitor Grup pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk arises from outstanding financial assets as of the end of the reporting period. Management placed cash, only to reputable banks and minimizes credit risk on receivable, management are having business relationship with customers who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

The maximum exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding financial assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Group as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

a. Credit risk (continued)

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group financial assets according to the Group credit ratings of debtors as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

30 Juni 2024 / June 30, 2024

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past Due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 60 hari/ 30 - 60 days	lebih dari 60 hari/ Over 60 days			
Bank dan deposito berjangka	39.130.457.074	-	-	-	-	39.130.457.074	Cash in banks and time deposit
Piutang usaha	524.673.662	32.425.000	-	99.051.500	(99.051.500)	557.098.662	Account receivables
Jumlah	39.655.130.736	32.425.000	-	99.051.500	(99.051.000)	39.687.555.736	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai <i>Past Due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ Total	
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 60 hari/ 30 - 60 days	lebih dari 60 hari/ Over 60 days			
Bank dan deposito berjangka	39.524.960.508	-	-	-	-	39.524.960.508	Cash in banks and time deposit
Piutang usaha	393.934.033	102.730.000	-	99.051.500	(99.051.500)	496.664.033	Account receivables
Jumlah	39.918.894.541	102.730.000	-	99.051.500	(99.051.500)	40.021.624.541	Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan yang sering namun demikian total terutang masih tertagih terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif perolehan dana, antara lain termasuk pinjaman bank.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

b. Liquidity risk

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operations of the Group to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative, which may include bank loans.

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments at June 30, 2024 and December 31, 2023:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30 Juni 2024 / June 30, 2024						
	< 1 tahun/ < 1 years	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/Total	
Utang usaha	420.863.370	-	-	-	420.863.370	Account payables
Utang lain-lain	276.263.975	-	-	-	276.263.975	Other payable
Beban akrual	1.504.811.880	65.468.951	-	-	1.570.280.831	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	2.201.939.225	65.468.951	-	-	2.267.408.176	Total financial liabilities

31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	< 1 tahun/ < 1 years	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/Total	
Utang usaha	320.880.002	-	-	-	320.880.002	Account payables
Utang lain-lain	306.856.937	-	-	-	306.856.937	Other payable
Beban akrual	1.091.430.181	93.163.560	-	-	1.184.593.741	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	1.719.167.120	93.163.560	-	-	1.812.330.680	Total financial liabilities

25. SEGMENT OPERASI

Laporan posisi keuangan segmen untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

25. OPERATING SEGMENT

The statements of financial position of segment for the period ended June 30, 2024 and December 31, 2023:

30 Juni 2024 / June 30, 2024						
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Aset Lancar						Current Assets
Kas dan setara kas	-	-	-	39.195.878.014	39.195.878.014	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	402.304.942	145.526.544	9.267.176	-	557.098.662	Account receivables - net
Persediaan	67.578.282	61.366.869	32.284.408	416.115.123	577.344.682	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	1.665.000	-	436.355.272	146.932.969	584.953.241	Advance and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	471.548.224	206.893.413	477.906.856	39.758.926.106	40.915.274.599	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar						Current Non-Assets
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan	15.711.418.706	13.549.510.971	485.194.323	34.192.306.060	63.938.430.060	Fixed asset - net of accumulated depreciation
Aset tidak berwujud setelah dikurangi akumulasi penyusutan	11.186.231	9.646.994	345.449	24.000.472	45.179.146	Intangible asset - net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	-	-	-	7.821.872.721	7.821.872.721	Deferred tax asset
Goodwill	-	-	-	2.059.664.746	2.059.664.746	Goodwill
Restitusi pajak	-	-	-	86.664.032	86.664.032	Claim for tax refund
Uang jaminan	-	-	-	31.200.000	31.200.000	Refundable deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar	15.722.604.937	13.559.157.965	485.539.772	44.215.708.031	73.983.010.705	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	15.791.848.219	13.620.524.834	954.179.452	84.531.732.799	114.898.285.304	TOTAL ASSETS
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang usaha	-	-	-	420.863.370	420.863.370	Account payables
Utang lain-lain	-	-	-	276.263.974	276.263.974	Other payables
Beban akrual	76.420.322	16.780.500	612.067.988	865.012.022	1.570.280.832	Accrued expenses
Utang pajak	-	-	-	192.907.173	192.907.173	Taxes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	76.420.322	16.780.500	612.067.988	1.755.046.539	2.460.315.349	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang						Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	1.663.723.748	1.663.723.748	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-	-	1.663.723.748	1.663.723.748	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	76.420.322	16.780.500	612.067.988	3.418.770.287	4.124.039.097	TOTAL LIABILITIES

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

25. OPERATING SEGMENT (continued)

Ekuitas						Equity
Modal saham	-	-	-	157.971.707.000	157.971.707.000	Share capital
Tambahan modal disetor	-	-	-	(711.829.767)	(711.829.767)	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(380.165.790)	(380.165.790)	Other comprehensive loss
Defisit	-	-	-	(46.176.743.798)	(46.176.743.798)	Deficit
Ekuitas - bersih yang dapat diatribusikan kepada:						Equity - net to attributable:
Pemilik entitas induk	-	-	-	110.702.967.645	110.702.967.645	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	71.278.562	71.278.562	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas - Bersih	-	-	-	110.774.246.207	110.774.246.207	Total Equity - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	76.420.322	16.780.500	612.067.988	114.193.016.494	114.898.285.304	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Aset Lancar						Current Assets
Kas dan setara kas	-	-	-	39.584.206.459	39.584.206.459	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	318.564.171	165.532.614	12.508.488	58.760	496.664.033	Account receivables - net
Persediaan	89.392.210	85.296.828	202.610.725	255.551.969	632.851.732	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	-	-	-	652.881.638	652.881.638	Advance and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	407.956.381	250.829.442	215.119.213	40.492.698.826	41.366.603.862	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar						Current Non-Assets
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan	13.258.721.314	13.523.895.740	397.761.640	39.113.227.878	66.293.606.572	Fixed asset - net of accumulated depreciation
Aset tidak berwujud setelah dikurangi akumulasi penyusutan	8.311.042	8.726.594	415.552	24.102.024	41.555.212	Intangible asset - net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	-	-	-	7.053.805.376	7.053.805.376	Deferred tax asset
Goodwill	-	-	-	2.059.664.746	2.059.664.746	Goodwill
Restitusi pajak	-	-	-	86.664.032	86.664.032	Claim for tax refund
Uang jaminan	-	-	-	31.200.000	31.200.000	Refundable deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar	13.267.032.356	13.532.622.334	398.177.192	48.368.664.056	75.566.495.938	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	13.674.988.737	13.783.451.776	613.296.405	88.861.362.882	116.933.099.800	TOTAL ASSETS
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang usaha	35.347.253	285.387.183	145.566	-	320.880.002	Account payables
Utang lain-lain	-	-	-	306.856.937	306.856.937	Other payables
Beban akrual	-	-	-	1.184.593.741	1.184.593.741	Accrued expenses
Utang pajak	-	-	-	151.162.509	151.162.509	Taxes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	35.347.253	285.387.183	145.566	1.642.613.187	1.963.493.189	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang						Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	1.483.751.754	1.483.751.754	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-	-	1.483.751.754	1.483.751.754	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	35.347.253	285.387.183	145.566	3.126.364.941	3.447.244.943	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas						Equity
Modal saham	-	-	-	157.971.707.000	157.971.707.000	Share capital
Tambahan modal disetor	-	-	-	(711.829.767)	(711.829.767)	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(380.165.790)	(380.165.790)	Other comprehensive loss
Defisit	-	-	-	(43.467.122.093)	(43.467.122.093)	Deficit
Ekuitas - bersih yang dapat diatribusikan kepada:						Equity - net to attributable:
Pemilik entitas induk	-	-	-	113.412.589.350	113.412.589.350	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	73.265.507	73.265.507	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas - Bersih	-	-	-	113.485.854.857	113.485.854.857	Total Equity - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	35.347.253	285.387.183	145.566	116.612.219.798	116.933.099.800	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Laporan laba rugi segmen untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

25. OPERATING SEGMENT (continued)

The statements of profit or loss of segment for the period ended June 30, 2024 and December 31, 2023:

30 Juni 2024 / June 30, 2024						
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Department	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Pendapatan	6.176.900.014	2.234.381.985	142.286.134	-	8.553.568.133	Revenue
Beban pokok pendapatan	(3.156.648.564)	(2.722.290.402)	(97.482.474)	-	(5.976.421.440)	Cost of revenues
Beban usaha	-	-	-	(6.473.696.075)	(6.473.696.075)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain	-	-	-	13.753.191	13.753.191	
Pendapatan keuangan	-	-	-	403.120.197	403.120.197	Financial income
Manfaat pajak tangguhan	-	-	-	768.067.344	768.067.344	Deferred tax benefit
Rugi Bersih Periode Berjalan	3.020.251.450	(487.908.417)	44.803.660	(5.288.755.343)	(2.711.608.650)	Net Loss for The Period

30 Juni 2023 / June 30, 2023						
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Department	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Pendapatan	6.700.754.788	2.392.879.420	150.468.910	-	9.244.103.118	Revenue
Beban pokok pendapatan	(3.413.337.520)	(2.710.497.987)	(94.860.143)	-	(6.218.695.650)	Cost of revenues
Beban usaha	-	-	-	(5.632.417.894)	(5.632.417.894)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain	-	-	-	21.162.482	21.162.482	
Pendapatan keuangan	-	-	-	306.445.020	306.445.020	Financial income
Manfaat pajak tangguhan	-	-	-	476.742.362	476.742.362	Deferred tax benefit
Rugi Bersih Period Berjalan	3.287.417.268	(317.618.567)	55.608.767	(4.828.068.030)	(1.802.660.562)	Net Loss for The Period

26. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

26. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>					<u>Financial assets measured at amortized cost:</u>
Kas dan setara kas	39.195.878.014	39.195.878.014	39.584.206.459	39.584.206.459	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	557.098.662	557.098.662	496.664.033	496.664.033	Account receivables
Jumlah Aset Keuangan	39.752.976.676	39.752.976.676	40.080.870.492	40.080.870.492	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>					<u>Financial liabilities measured at amortized cost:</u>
Utang usaha	420.863.370	420.863.370	320.880.002	320.880.002	Account payables
Utang lain-lain	276.263.974	276.263.974	306.856.937	306.856.937	Other payables
Beban akrual	1.570.280.832	1.570.280.832	1.184.593.741	1.184.593.741	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	2.267.408.176	2.267.408.176	1.812.330.680	1.812.330.680	Total Financial Liabilities

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 Dan Untuk Periode Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. KELANGSUNGAN USAHA

Kelangsungan hidup Grup bergantung pada kemampuan Grup untuk membiayai kegiatan operasional Grup di masa yang akan datang. Laporan keuangan terlampir telah disiapkan dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi.

Grup mengalami kerugian bersih berulang yang menyebabkan defisit masing-masing sebesar Rp46.176.743.798 dan Rp43.467.122.093 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut, manajemen telah mengambil tindakan-tindakan dan rencana-rencana untuk mengatasi isu kelangsungan usaha melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas layanan dengan meningkatkan fungsi dan kapasitas ruang pertemuan agar dapat menampung kegiatan yang melibatkan lebih dari 100 peserta.
2. Meningkatkan kegiatan promosi melalui *digital marketing* pada media sosial, pengkinian data pada *website* hotel dan bekerjasama dengan *Online Travel Agent* dan melalui kegiatan *experimental marketing* dengan mengundang calon pelanggan potensial untuk melakukan kunjungan dan menikmati pelayanan hotel secara cuma-cuma yang terbukti efisien dan tepat sasaran.
3. Menjaga cashflow Grup dengan meminimalkan pengadaan atau pembelian barang secara tunai dan menyusun timetable untuk biaya pemeliharaan sarana dan prasarana hotel dan melakukan kontrak harga dengan vendor untuk mengantisipasi lonjakan harga kebutuhan operasional.

Rencana-rencana di atas belum sepenuhnya direalisasikan Grup, namun manajemen optimis dapat melaksanakannya secara efektif di tahun mendatang.

Oleh karena itu, manajemen meyakini bahwa Grup akan dapat melanjutkan operasinya untuk masa yang akan datang, sehingga laporan keuangan Grup disusun dengan asumsi Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat dari kondisi tersebut.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. GOING CONCERN

Going concern depends on the Group's ability to finance the Group's operational activities in the future. The accompanying financial statements have been prepared with the assumption that the Group will continue to operate.

The Group experienced recurring net losses which resulted in a deficit of Rp46,176,743,798 and Rp43,467,122,093 as of Juni 30, 2024 and December 31, 2023.

In relation of such matters, management has taken actions and plans to mitigate of this going concern issue through the following steps:

1. *Improving service quality the function and capacity of the meeting room so that it can accommodate activities involving more than 100 participants.*
2. *Increasing promotional activities through digital marketing on social media, updating data on hotel websites and collaborating with Online Travel Agents and through experimental marketing activities by inviting potential customers to visit and enjoy free hotel services which are proven to be efficient and on target.*
3. *Maintaining the Group's cash flow by minimizing the procurement or purchase of goods in cash and compiling a timetable for the cost of maintaining hotel facilities and infrastructure and entering into price contracts with vendors to anticipate price hikes for operational needs.*

The above plans have not yet been fully realized by the Group, but management is optimistic that it can implement the plans effectively in the coming year.

Therefore, management believes that the Group will be able to continue its operations for the foreseeable future, so that the Group's financial statements are prepared assuming the Company will continue as a going concern.

The financial statements do not include any adjustments that might result from this uncertainty.